

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pentingnya pendidikan bukan hanya dipahami masyarakat sebagai perwujudan hak warga negara akan pendidikan, tetapi berkembang menjadi suatu kebutuhan bagi pengembangan diri individu, dimana guru diharapkan dapat merealisasikan seluruh potensinya. Hal ini tentu saja termasuk anak tunagrahita yang tidak dibedakan dalam memperoleh pendidikan walaupun mereka memiliki keterbatasan kecerdasan dan penyesuaian tingkah laku. Hal ini dapat dilihat dalam UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 5 (2) ditegaskan bahwa 'Warga Negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, atau social yang berhak memperoleh pendidikan khusus.

Pendidikan bagi anak tunagrahita pada saat ini lebih diarahkan pada pembentukan kecakapan kegiatan hidup sehari-hari. Artinya pendidikan lebih disesuaikan dengan kebutuhan nyata yang diinginkan peserta didik sesuai dengan potensi dan budaya masyarakatnya. Pendidikan anak tunagrahita hendaknya mengarah pada penguasaan sejumlah kecakapan dan keterampilan yang sesuai dengan bakat, minat, potensi, kondisi lingkungan dan kebutuhan lapangan kerja yang sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita.

Keterampilan vokasional merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB) sampai dengan sekolah menengah kejuruan (SMK) sekolah menengah atas luar biasa (SMALB). Salah satu mata pelajaran keterampilan vokasional yaitu bidang pertanian dalam khususnya pada perawatan tanaman hias. Jika siswa tidak menyukai keterampilan vokasional dan ketidaksukaannya pada perawatan tanaman hias, siswa akan beranggapan bahwa perawatan tanaman hias merupakan kegiatan yang kurang menarik, dan membosankan. Sebaliknya jika

**Riska Nur Azizah , 2014**

***PENERAPAN METODE DRILLDALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PERAWATAN TANAMAN HIAS***

***PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII SMPLB DI SLB PURNAMA ASIH***

siswa mengetahui bahwa perawatan tanaman hias merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dapat memberikan bekal setelah pasca sekolah, maka sangatlah mungkin kemudian terbentuk afek positif terhadap perawatan tanaman hias.

Perawatan tanaman hias merupakan suatu proses kegiatan dengan memanfaatkan sumber daya tumbuhan dengan cara merawatnya agar terlihat tetap sehat dan berpenampilan menarik. Banyak sekali aneka macam tanaman hias diantaranya tanaman hias anthurium. Anthurium merupakan salah satu jenis tanaman hias yang telah lama dikenal oleh hobiis tanaman hias dan dibudidayakan dalam skala luas dilingkungan industri florikultura (Lany, 2007, hlm. 6). Tanaman hias yang sangat digemari oleh pencinta tanaman hias, adalah tanaman hias anthurium karena memiliki nilai spesial yaitu daunnya (Siti, 2007, hlm. 52). Oleh karena itu tanaman anthurium perlu dirawat/dibersihkan agar tanaman tetap segar, berwarna hijau dan tidak kotor. Kegiatan merawat tanaman juga dapat memberikan bekal keterampilan vokasional agar anak tunagrahita bisa hidup mandiri dengan cara memperoleh pekerjaan melalui perawatan tanaman hias yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Dilihat dari proses selama ini, pembelajaran vokasional khususnya dalam keterampilan perawatan tanaman hias masih belum dapat memberikan hasil yang memuaskan. Kurangnya menanamkan sikap menyenangi tumbuhan dan minat anak dalam pelajaran tersebut terlepas dari kemungkinan terbatasnya fasilitas belajar berupa alat- alat, bahan-bahan, dan lingkungan belajar yang belum memadai untuk mendukung pembelajaran keterampilan perawatan tanaman hias bagi anak tunagrahita, ada faktor-faktor potensial yang seharusnya memungkinkan untuk dapat mengatasi keterbatasan tersebut antara lain faktor guru sebagai fasilitator pembelajaran keterampilan perawatan tanaman hias yang harus dapat menerapkan pembelajaran perawatan tanaman hias yang PAIKEM (Pembelajaran

**Riska Nur Azizah , 2014**

***PENERAPAN METODE DRILLDALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PERAWATAN TANAMAN HIAS***

***PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII SMPB DI SLB PURNAMA ASIH***

Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) bagi siswa melalui metode atau teknik yang tepat.

Metode yang tepat tersebut akan dapat meningkatkan proses pembelajaran dan memotivasi siswa, dengan demikian metode yang tepat akan dapat menutupi keterbatasan-keterbatasan yang mungkin menghambat kualitas proses dan hasil pembelajaran keterampilan perawatan tanaman hias di sekolah luar biasa. Tujuan pendidikan bagi anak tunagrahita adalah untuk membantu anak tunagrahita dapat hidup secara mandiri (Rochyadi & Alimin, 2005, hlm. 40). Oleh karena itu program pendidikan bagi anak tunagrahita tidak berorientasi pada kurikulum, tetapi juga harus berorientasi pada yang menjadi kebutuhan belajar mereka.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara tidak terstruktur dengan salah satu guru SLB Purnama Asih beberapa permasalahan yang dihadapi anak tunagrahita yaitu dalam pembelajaran keterampilan khususnya dalam keterampilan vokasional dalam perawatan tanaman hias yang masih kurang diperhatikan. Hal ini terlihat dalam hasil pengamatan pembelajaran bercocok tanaman hias yang kurang terpelihara, sehingga tanaman tersebut tidak terurus. Sehingga anak merasakan bahwa keterampilan bercocok tanaman hias ini kurang menarik. Hal ini terlihat pada pelaksanaan program keterampilan vokasional yang dijalankan disekolah seringkali mengalami hambatan, diantaranya program keterampilan yang belum dapat mengkomodir kebutuhan siswa. Hal ini menimbulkan kesulitan siswa dalam pembelajaran keterampilan perawatan tanaman hias. Sehingga seringkali anak merasa memiliki takut untuk merawat tanaman hias, ketidaktahuan akan langkah- langkah dalam pembelajaran keterampilan tanaman hias. Pada anak tunagrahita tentunya dalam pelajaran keterampilan perawatan tanaman hias membutuhkan waktu yang cukup lama, latihan dan bantuan yang secara berulang-ulang.

Menurut Richards dan Platt (1993, hlm.117) *Drill* merupakan latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali atau kontinyu oleh siswa

Riska Nur Azizah , 2014

**PENERAPAN METODE DRILLDALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PERAWATAN TANAMAN HIAS**

**PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII SMP LB DI SLB PURNAMA ASIH**

untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tertentu sehingga menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat secara otomatis. Dengan demikian, metode “drill” dalam pembelajaran memiliki kelebihan-kelebihan yang dapat memperluas pengertian siswa dan mampu menggunakan pengetahuan serta keterampilannya karena sudah dibiasakan.

Berdasarkan pada metode pengajaran keterampilan vokasional yang digunakan di SLB Purnama Asih masih belum dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar vokasional terutama dalam keterampilan perawatan tanaman hias. Hal lain yang menguatkan asumsi peneliti untuk menggunakan metode *drill* adalah adanya penelitian sebelumnya mengenai pengaruh metode drill dapat Peningkatan Keterampilan Vokasional Anak Tunagrahita Ringan. Peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan bercocok tanaman hias tentunya dalam perawatan tanaman hias di SLB Purnama Asih masih diperlukansuatu metode yang dapat membantu dalam pembelajaran vokasional anak tunagrahita terutama untuk keterampilan perawatan tanaman hias yaitu dengan memanfaatkan metode *drill*.

Mengenai hal tersebut, maka peneliti bermaksud untuk membuktikan “apakah dengan penerapan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan perawatan tanaman hias terutama pada keterampilan perawatan tanaman hias *anthurium* pada siswa tunagrahita kelas VII SMPLB di SLB Purnama Asih”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas peneliti bisa mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan daya intelektual anak tunagrahita yang memiliki kesulitan dalam pembelajaran yang abstrak dan mudah jenuh pada saat pembelajaran sangat membutuhkan media pembelajaran yang konkrit dan metode pembelajaran yang menyenangkan.

Riska Nur Azizah , 2014

**PENERAPAN METODE DRILLDALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PERAWATAN TANAMAN HIAS**

**PADAANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII SMPLB DI SLB PURNAMA ASIH**

2. Perlunya pemanfaatan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan keterampilan vokasional
3. Penggunaan metode *drill* pada pembelajaran keterampilan, terutama pada pembelajaran keterampilan vokasional.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, pada hakikatnya penulis membatasi permasalahan pada “ Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Perawatan Tanaman Hias Anthurium Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII SMPLB Di SLB Purnama Asih “

### **D. Rumusan Masalah**

Setelah mencermati masalah tersebut, maka dalam penelitian ini akan dibuat rumusan masalah adapun rumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah Penerapan Metode *Drill* Dapat Meningkatkan Keterampilan Perawatan Tanaman Hias Anthurium Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII Di Slb Purnama Asih ? “

### **E. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penerapan metode *drill* dalam keterampilan perawatan tanaman hias anthurium pada anak tunagrahita ringan.

#### 2. Tujuan Khusus

Riska Nur Azizah , 2014

***PENERAPAN METODE DRILLDALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PERAWATAN TANAMAN HIAS***

***PADAANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII SMPLB DI SLB PURNAMA ASIH***

- a. Untuk memperoleh gambaran pembelajaran keterampilan perawatan tanaman hias sebelum dan setelah diberikan keterampilan perawatan tanaman hias anthurium.
- b. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa , setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *drill*.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan bagi perkembangan ilmu pendidikan luar biasa. Khususnya dalam penerapan metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan perawatan tanaman hias anthurium pada siswa tunagrahita ringan dan diharapkan bisa dikembangkan menjadi sebuah rumusan konsep atau teori baru sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam keterampilan perawatan tanaman hias anthurium anak tunagrahita ringan.

### 2. Secara praktis

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai alternatif dalam memilih metode *drill* sebagai pembelajaran keterampilan perawatan tanaman hias bagi anak tunagrahita ringan sehingga dapat meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar vokasional anak tunagrahita ringan.

Riska Nur Azizah , 2014

**PENERAPAN METODE DRILLDALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PERAWATAN TANAMAN HIAS**

**PADAANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII SMPLB DI SLB PURNAMA ASIH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu